



PEKARANGAN KAMPUNG JATIMULYO DISULAP JADI KEBUN

Warga Permukiman Perkotaan

Panen Sayuran

MEMASUKI Kampung Jatimulyo RW 3 Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo yang berada di sisi barat Jalan Magelang Yogyakarta, akan disambut suasana asri. Berbagai pot tanaman sayur, buah, bunga warna warni berderet di kanan kiri jalan kampung hingga kolam ikan. Pada bagian dinding ditanamai sayur dalam rak kantong. Pekarangan warga dan jalan kampung telah disulap serupa kebun. Tak hanya pemandangan hijau kampung, api warga juga mendapat bonus hasil panen tanaman sayur-sayuran.

"Sementara ini kita panen sendiri. Warga bisa mengambil memetik sendiri lalu ditimbang di sekretariat. Kemudian bayar infak seikhlasnya," ujar Sekretaris RT 11 RW 03 Kampung Jatimulyo, Abdul Rahman, di sela panen sayur bersama Wakil Walikota Yogyakarta, Selasa (17/10).

Berbagai sayuran yang ditanam dan telah dimanfaatkan masyarakat ada sawi hijau, selada, cabai, bayam, kangkung, terong dan buah tomat. Keberadaan kampung pangan lestari di RW 3 Kricak yang bernama Sewu Telu itu kini juga telah mampu memproduksi pupuk sendiri sehingga menekan biaya perawatan.

Meski demikian pengelolaan kampung sayur di Jatimulyo itu

bukan tanpa halangan. Dia menyampaikan tanaman mengalami kekeringan di kala pagi dan sore. Itu karena penyiraman tanaman masih mengandalkan air sumur warga. "Kami masih mengandalkan air sumur warga. Ke depan mungkin bisa dipikirkan membuat saluran dari Sleman ke Kricak untuk irigasi," tambahnya.

Dia menuturkan kampung sayur di RW 3 Kricak itu berawal dari adanya lomba kampung hijau tingkat RW di wilayah setempat. Dari kegiatan itu Kampung Jatimulyo RW 3 menjadi pemenang dan mengikuti lomba tingkat kelurahan dan maju di tingkat Kota Yogyakarta meraih juara III. Dari ajang tersebut, kegiatan menanam warga tumbuh. Mengikuti bimtek dan men-

dapatkan fasilitas pot tanaman dan bibit.

"Selain menanam sayur dan buah, kami juga mengembangkan budidaya ikan nila dengan memanfaatkan lahan kecil di pinggir jalan kampung. Ke depan akan dikembangkan menjadi wisata edukasi," tambah Ketua RW 03 Kampung Jatimulyo Kricak Mujiyo seraya menegaskan warga Kricak berprinsip 'lahan sempit bukan alasan tidak bisa menanam.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poewardi berkembangnya kampung pangan lestari maupun kampung sayur di Kota Yogyakarta pada dasarnya untuk mencukupi kebutuhan pangan sehari-hari. Di samping itu lingkungan kampung menjadi hijau, asri dan lestari. Dia menyebut saat ini sudah ada sekitar 40 kampung pangan lestari atau kampung sayur di Kota Yogyakarta.

"Arahnya menjadikan kampung hijau sebagai kampung sayur semakin banyak ditanami.

Kalau seluruh kampung di Yogya ini penuh kampung hijau atau pangan lestari otomatis udara semakin segar, sehat dan cuaca panas berkurang. Harapannya bisa terus tumbuh dan



MERAPI-TRI DARMİYATI

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat memanen sayur yang ditanam di pekarangan dan tepi jalan di RW 3 Jatimulyo Kricak.

berkembang jadi bagian kehidupan warga Yogya," urai Heroe usai memanen selada, bayam merah dan kangkung.

Menurutnya keberdaan kampung sayur maupun pangan lestari itu dapat memenuhi kebu-

tuhan suplai pangan sayuran dan ikan. Terutama untuk suplai bahan olahan kuliner warga sekitar, sehingga harapannya kampung sayur bisa meningkatkan pendapatan masyarakat. "Bonusnya jadi daya tarik wisata untuk

dikunjungi," imbuh Heroe.

Sedangkan Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto mengatakan dalam mengelola pangan lestari perlu didukung secara terintegrasi. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo 2. Kelurahan Kricak 3. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005